

SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN JAMBU AIR JENIS COKLAT (*Syzygium aqueum*) DI DESA ARISAN GADING KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

***ANALYSIS OF MARKETING CHANNEL EFFICIENCY OF
CHOCOLATE TYPE OF WATER APPLE
(*Syzygium aqueum*) IN ARISAN GADING VILLAGE SOUTH
INDRALAYA SUB-DISTRICT OGAN ILIR DISTRICT***



M. Aldoni
05011381823094

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

M. ALDONI, Analysis of Marketing Channel Efficiency of Chocolate Type of Water Apple (*Syzygium aqueum.*) in Arisan Gading Village, South Indralaya Sub-District, Ogan Ilir Regency (Supervised by **MIRZA ANTONI**).

The purpose of this study was to (1) describe the fluctuations in the price of guava fruit in Arisan Gading Village, South Indralaya District, Ogan Ilir Regency. (2) Identify marketing channels for guava fruit in Arisan Gading Village, South Indralaya District, Ogan Ilir Regency. (3) Analyzing the efficiency of the guava fruit marketing channel in Arisan Gading Village, South Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Arisan Gading Village, Indralaya Seletan District. The selection of this location was done deliberately with the consideration that the location has the potential for guava fruit with a plantation area of approximately 50 ha and the average community is a guava farmer. Data collection was carried out in March 2022. The research method used was a survey method. The sampling method used is census sampling and snowball sampling. Data processing methods in descriptive analysis and contribution analysis are presented in tabulation of data processing with Microsoft Excel. The results of this study indicate that there is a pattern of water guava marketing channels and three institutions involved, namely collectors, wholesalers and retailers. The guava marketing channel in Arisan Gading Village is efficient with the specification that channel II is more efficient than channel I.

Keywords: water guava, marketing channel efficiency, arisan gading village.

RINGKASAN

M. ALDONI, Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Jambu Air Jenis Coklat (*Syzygium aqueum.*) di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan fluktuasi harga buah jambu air di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. (2) Mengidentifikasi saluran pemasaran buah jambu air di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. (3) Menganalisis Efisiensi saluran pemasaran buah jambu air di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilakukan di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mempunyai potensi buah jambu air dengan luas areal perkebunan kurang lebih 50 ha dan masyarakat rata – rata berprofesi sebagai petani jambu air. Pengumpulan data dilakukan pada bulan maret 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus sampling dan snowball sampling. Metode pengolahan data dalam analisis deskriptif dan analisis kontribusi disajikan dalam tabulasi pemrosesan data dengan Microsoft Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pola saluran pemasaran jambu air dan tiga lembaga yang terlibat yaitu pengumpul, besar dan pengecer. saluran pemasaran jambu air di Desa Arisan Gading efisien dengan spesifikasi saluran II lebih efisien dibanding saluran I.

Kata kunci: jambu air, efisiensi saluran pemasaran, desa arisan gading.

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN JAMBU AIR JENIS COKLAT (*Syzygium aqueum*) DI DESA ARISAN GADING KECAMATAN INDRALAYA SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

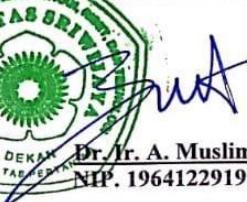
M. Aldoni
05011381823094

Indralaya, Juli 2022
Pembimbing Akademik,


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Jambu Air Jenis Coklat di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir” oleh M. Aldoni telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.

Komisi Pengaji

1. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D
NIP. 196609031993031001
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001
3. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001

Ketua (.....)

Sekretaris (.....)

Anggota (.....)

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Dassy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Aldoni

NIM : 05011381823094

Judul : Efisiensi Saluran Pemasaran Jambu Air Jenis Coklat (*Syzygium aqueum*) di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



M. Aldoni

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan rridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Efisiensi Saluran Pemasaran Jambu Air Jenis Coklat (*Syzygium aqueum*) di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir ”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua Orang Tua yang selalu mendukung baik mental maupun material, penulis mengucapkan terimakasih juga kepada Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan dan yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini bisa dilaksanakan. Kemudian tak lupa juga ucapan terima kasih kepada orang tua dan sahabat yang telah meluangkan waktu untuk membantu serta memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi berlangsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk memperbaiki penulisan pada skripsi ini agar tidak terulang lagi pada skripsi berikutnya.

Indralaya, Juli 2022

M. Aldoni

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Jambu Air	7
2.1.2. Konsepsi Pemasaran.....	8
2.1.3. Konsepsi Saluran Pemasaran	10
2.1.4. Kosepsi Lembaga Pemasaran.....	11
2.1.5. Fluktuasi Harga	13
2.1.6. Konsepsi Efisiensi Saluran Pemasaran	15
2.1.7. Konsepsi Margin Pemasaran.....	16
2.1.8. Biaya Pemasaran	18
2.1.9. <i>Farmer's Share</i>	19
2.1.10. Konsepsi Keuntungan Pemasaran Rasio Keuntungan	19
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Model Pendekatan	22
2.4. Hipotesis	24
2.5. Batasan Operasional	24
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	26
3.1. Waktu dan Tempat	26
3.2. Metode Penelitian.....	26

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh	26
3.4. Metode Pengumpulan Data	27
3.5. Metode Pengolahan Data	27
BABA 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Gambaran Umum Desa Arisan Gading	31
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Admininstrasi	31
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	31
4.1.3. Keadaan Penduduk	32
4.1.4. Sarana dan Prasarana	33
4.2. Karakteristi Petani Jambu Air Coklat	34
4.2.1. Umur Petani Contoh	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Jambu Air Coklat	35
4.2.3. Pengalaman Usahatani Petani	36
4.2.4. Luas Lahan Petani	37
4.3. Karakteristik Pedagang Contoh	38
4.3.1. Pedagang Pengumpul	38
4.3.1.1. Usia Pedagang Pengumpul	39
4.3.1.2. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul	39
4.3.1.3. Pengalaman Berdagang Pedagang Pengumpul	40
4.3.2. Pedagang Besar (Agen)	40
4.3.3. Pedagang Pengecer	41
4.3.3.1. Usia Pedagang Pengecer	41
4.3.3.2. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengecer	42
4.3.3.3. Pengalaman Berdagang Pedagang Pengecer	42
4.4. Fluktuasi Harga	42
4.5. Saluran Pemasaran	45
4.5.1. Saluran Pemasaran I	47
4.5.2. Saluran Pemasaran II	49
4.6. Kegaraan Pasar	49
4.6.1. Margin Pemasaran	49
4.6.1.1. Analisis Margin Pemasaran Saluran I	51

	Halaman
4.6.1.2. Analisis Saluran Pemasaran II	51
4.6.2. Rasio Keuntungan	52
4.6.2.1. Biaya Pemasaran	52
4.6.2.2. Keuntungan Pemasaran	56
4.6.2.3. Rasio Keuntungan Terhadap Biaya Pemasaran	57
4.6.3. <i>Farmer's Share</i>	58
4.6.4. Efisiensi Saluran Pemasaran	59
BAB 5 PENUTUP	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Buah Jambu Air Jenis Coklat Nasional	2
Tabel 1.2. Sepuluh Provinsi Produksi Jambu Air Jenis Coklat Terbanyak di Indonesia Tahun 2021	3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Arisan Gading	32
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Arisan Gading Tahun 2021	33
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Desa Arisan Gading	33
Tabel 4.4. Identitas Petani Jambu Air Coklat di Desa Arisan Gading.....	35
Tabel 4.5. Karakteristik Tingkat Petani Jambu Air Jenis Coklat di Desa Arisan Gading	36
Tabel 4.6. Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman Usahatani	37
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Lahan	38
Tabel 4.8. Usia Pedagang Pengumpul Jambu Air Coklat di Desa Arisan Gading	39
Tabel 4.9. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul	40
Tabel 4.10. Karakteristik Usia Pedagang Pengecer Jambu Air di Kawasan Universitas Sriwijaya	41
Tabel 4.11. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengecer Jambu Air	42
Tabel 4.12. Harga Jambu Air Jenis Coklat di Desa Arisan Gading	44
Tabel 4.13. Jumlah Petani dan Rata – Rata Volume Penjualan Terhadap Saluran Pemasaran	47
Tabel 4.14. Margin Pemasaran Jambu Air Jenis Coklat di Desa Arisan Gading	50
Tabel 4.15. Biaya Pemasaran Buah Jambu Air Coklat Ditingkat Pedagnag Pengumpul.....	52
Tabel 4.16. Biaya Pemasaran Buah Jambu Air Coklat Ditingkat Pedagang Besar	54
Tabel 4.17. Biaya Pemasaran Buah Jambu Air Coklat Ditingkat Pedagang Pengecer	55
Tabel 4.18. Keuntungan Pemasaran Pada Saluran Pemasaran Jambu Air Coklat di Desa Arisan Gading	56
Tabel 4.19. Rasio Keuntungan Terhadap Biaya Pada Saluran Pemasaran Jambu Air Jenis Coklat	57

Halaman

Tabel 4.20. Nilai Farmer's Share Pada Saluran Pemasaran Jambu Air di Desa Arisan Gading	58
Tabel 4.21. Rekapitulasi Margin Pemasaran, Farmer's Share, Rasio Keuntungan Saluran Pemasaran Jambu Air Jenis Coklat di Desa Arisan Gading	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis	23
Gambar 4.1. Grafik Fluktuasi Harga Jambu Air Di Desa Arisan Gading.	43
Gambar 4.2. Saluran Pemasaran Jambu Air di Desa Arisan Gading	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan	67
Lampiran 2. Identitas Petani Jambu Air Coklat Desa Arisan Gading	68
Lampiran 3. Identitas Pedagang Pengecer	69
Lampiran 4. Pedagang Pengumpul	70
Lampiran 5. Rata – Rata Harga Jual dan Volume Penjualan Petani Ke Pedagang Pengumpul	71
Lampiran 6. Rata – Rata Harga Jual dan Volume Penjualan Petani Ke Pedagang Pengecer	72
Lampiran 7. Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer	73
Lampiran 8. Biaya Pemasaran Pedagang Pengumpul	74
Lampiran 9. Jumlah Petani dan Rata – Rata Volume Penjualan Terhadap Saluran Pemasaran	75
Lampiran 10. Rekapitulasi Margin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> , Rasio Keuntungan Saluran Pemasaran Jambu Air Jenis Coklat di Desa Arisan Gading	76
Lampiran 11. Areal Perkebunan Jambu Air jenis Coklat di Desa Arisan Gading	77

BIODATA

Nama / NIM : M. Aldoni
Tempat / Tanggal lahir : Indralaya / 29 November 2022
Tanggal Lulus :
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Jambu Air Jenis Coklat (*Syzygium aqueum*) Di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
Dosen Pembimbing : Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
Pembimbing Akademik : Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.

Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Jambu Air Jenis Coklat Di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

*Analysis of Marketing Channel Efficiency of Chocolate Type of Water Apple (*Syzygium Aqueum*) in Arisan Gading Village South Indralaya Sub-District Ogan Ilir District*

M. Aldoni¹, Mirza Antoni²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir

Abstract

The purpose of this study was to describe the fluctuations in the price of guava fruit in Arisan Gading Village, South Indralaya District, Ogan Ilir Regency. Identify marketing channels for guava fruit in Arisan Gading Village, South Indralaya District, Ogan Ilir Regency. Analyzing the efficiency of the guava fruit marketing channel in Arisan Gading Village, South Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Arisan Gading Village, Indralaya Seletan District. The selection of this location was done deliberately with the consideration that the location has the potential for guava fruit with a plantation area of approximately 50 ha and the average community is a guava farmer. Data collection was carried out in March 2022. The research method used was a survey method. The sampling method used is census sampling and snowball sampling. Data processing methods in descriptive analysis and contribution analysis are presented in tabulation of data processing with Microsoft Excel. The results of this study indicate that there is a pattern of water guava marketing channels and three institutions involved, namely collectors, wholesalers and retailers. The guava marketing channel in Arisan Gading Village is efficient with the specification that channel II is more efficient than channel I.

Keywords: water guava, marketing channel efficiency, Arisan Gading Village.

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196609031993031001



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia merupakan penyanga perekonomian sehingga sektor ini mampu memberikan kontribusi besar bagi perkembangan perekonomian nasional. Hasil-hasil pertanian di Indonesia mampu dijadikan komoditas unggul dalam persaingan global (Utama, 2015).

Di Indonesia sektor pertanian dibagi menjadi lima subsektor yaitu subsektor pertanian pangan, subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, subsektor peternakan dan subsektor perikanan. Kelima sektor pertanian tersebut bila ditangani dengan serius sebenarnya akan mampu memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan perekonomian Indonesia mendatang. Salah satu cara penanganannya yaitu dengan berorientasi pada bisnis pertanian atau agrobisnis (Soekartawi, 1999 dalam Sofian, 2019).

Salah satu subsektor dalam sektor pertanian adalah tanaman pangan mencakup padi, palawija dan holtikultura, sedangkan yang termasuk ke dalam komoditi holtikultura adalah buah-buahan, sayuran dan tanaman hias. Diantara komoditi tersebut buah-buahan termasuk memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan karena selain kapasitas produksi yang dihasilkan cukup besar, pangsa pasar untuk produk buah-buahan segar juga masih luas. Disamping itu perluasan pangsa pasar diharapkan terjadi seiring dengan pertambahan jumlah penduduk Indonesia yang diikuti dengan peningkatan kesadaran akan perlunya perbaikan gizi masyarakat.

Buah – buahan merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Saat ini kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi buah-buah meningkat, mengingat kandungan vitamin C yang terkandung dalam buah-buah mampu meningkatkan imun tubuh. Jenis – jenis buah yang banyak ditemui di Indonesia adalah buah-buahan tropis diantaranya jeruk, pepaya, mangga, rambutan dan jambu.

Pertanian holtikultura seperti sayur-sayuran dan buah-buahan mempunyai karakteristik hasil pertanian yang berusia tidak tahan lama, dalam artian setelah dipanen hasil pertanian holtikultura harus segera terjual apabila tidak terjual hasil panen akan busuk. Irawan (2007) menyebutkan bahwa banyak pendapat yang mengatakan terkait permasalahan pengembangan agribisnis holtikultura pada umumnya terletak pada aspek diluar usahatani (*off-farm*) dari pada aspek usahatani (*on-farm*). Dikarenakan kendala pengembangan agribisnis holtikultura lebih banyak dijumpai pada aspek penanganan pasca panen dan pemasaran.

Jambu air merupakan salah satu jenis komoditi yang banyak dijumpai di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020, produksi jambu air mencapai 182.908 ton, dengan kata lain dapat dikatakan produksi jambu air di Indonesia terbilang cukup besar. Data juga menunjukkan terjadi peningkatan jumlah produksi dari tahun sebelumnya. Berikut Untuk lebih jelas perhatikan Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi Buah Jambu Air Jenis Coklat Nasional Tahun 2016-2021.

No.	Tahun	Jumlah Produksi (Ton)	Pertumbuhan (%)
1.	2016	88.681	0,00
2.	2017	100.918	13,80
3.	2018	111.799	10,78
4.	2019	122.943	9,96
5.	2020	182.908	48,77
6.	2021	206.423	88,61

Sumber: Badan Pusat Statistika 2016 - 2021

Pada Tabel 1.1. berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia dapat diketahui bahwa setiap tahun produksi jambu air di Indonesia terus meningkat di tahun 2016-2020 walaupun persentase pertumbuhan berfluktuasi, terlihat juga peningkatan persentase pertumbuhan yang signifikan terjadi pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya yang hampir mencapai angka 50% dan terjadi peningkatan yang lancip ditahun 2021 mencapai 88,61%.

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat kita simpulkan bahwa terdapat prospek yang baik dari usahatani perkebunan jambu air di Indonesia dilihat dari jumlah produksi buah jambu air yang setiap tahunnya meningkat walapun peningkatan terbilang fluktuatif.

Sumatera Selatan merupakan salah satu dari sepuluh provinsi dengan jumlah produksi jambu air terbesar di Indonesia. Sumatera Selatan berada diurutan ke-9 dengan total produksi di tahun 2021 sebesar 4.327 ton, tepat dibawah provinsi Sumatera Barat diurutan ke-8 dengan jumlah produksi 4.582 ton. Diurutan pertama dengan total terbanyak ialah Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah produksi 42.312 ton. Perhatikan Tabel 1.2. berikut, untuk mengetahui 10 provinsi dengan jumlah produksi jambu air terbanyak.

Tabel 1.2. Sepuluh Provinsi Produksi Jambu Air Jenis Coklat Terbanyak Di Indonesia Tahun 2021.

No	Provinsi	Jumlah Produksi (Ton)
1.	Jawa Tengah	182.908
2.	Jawa Timur	42.312
3.	Jawa Barat	20.996
4.	Sumatera Utara	13.314
5.	Riau	10.706
6.	Lampung	7.664
7.	Banten	7.278
8.	Sumatera Barat	4.582
9.	Sumatera Selatan	4.327
10.	Aceh	4.081

Sumber: Badan Pusat Statistik 2021

Salah satu desa yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani jambu air adalah Desa Arisan Gading yang berada di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa terdapat 35 kepala keluarga di Desa Arisan Gading yang menggarap perkebunan jambu air. Desa Arisan Gading dengan luas wilayah 170 ha mempunyai luas lahan perkebunan jambu air produktif dengan total 50 ha, pertahunnya mampu menghasilkan 50 ton jambu air.

Melihat dari data yang ada, Desa Arisan Gading mempunyai prospek yang sangat baik dalam memproduksi jambu air jenis coklat, komoditi jambu air sangat memberikan dampak perekonomian yang signifikan bagi masyarakat Desa Arisan Gading. Produksi yang baik akan sia-sia jika harga pasar yang rendah. Karena itu tingginya produksi tidak mutlak memberikan hasil atau keuntungan tinggi tanpa disertai pemasaran yang baik dan efisien (Kotler, 1992) .

Saluran pemasaran dikatakan efisien apabila sistem pemasaran tersebut mampu menyampaikan hasil (produk) dari produsen ke konsumen dengan biaya yang semurah-murahnya dan mampu mengadakan pembagian yang adil kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam kegiatan produksi dan saluran pemasaran produk tersebut. Semakin banyak pihak yang terlibat dalam pemasaran akan semakin banyak perlakuan yang diberikan dan semakin banyak pengambilan keuntungan oleh setiap lembaga pemasaran (Soekartawi, 2002).

Lembaga pemasaran biasanya terdiri dari produsen, tengkulak, pedagang pengumpul, eksportir, importir atau lainnya menjadi sangat penting. Lembaga pemasaran ini, khususnya bagi negara berkembang, yang dicirikan lemahnya pemasaran hasil pertanian akan menentukan mekanisme pasar. Bila mekanisme pemasaran berjalan dengan baik, maka semua pihak yang terlibat akan diuntungkan (Soekartawi, 2003).

Dari hasil survei yang telah dilakukan, harga jual jambu air dari petani ke tengkulang berkisar harga Rp3.000,00-Rp5.000,00 per kilogram, sedangkan harga jual di tangan kedua (distributor swalaya dan pedagang pengecer) mencapai kisaran harga Rp10.000,00-Rp15.000,00 per kilogramnya.

Terdapat beberapa kendala yang seiring dialami petani setelah pasca panen salah satunya ialah umur penyimpanan hasil pertanian holtikurtura yang relatif pendek, dimana hasil pertanian hanya dapat bertahan 2-4 hari saja sehingga mengakibatkan petani memerlukan pemasaran yang cepat. Namun, pada umumnya petani memiliki kelemahan pada saluran pemasaran hasil panennya. Notaben masih banyak petani yang belum mengetahui saluran pemasaran yang ada, selama ini petani melakukan pemasaran tidak langsung atau melalui perantara. Pemasaran yang dilakukan oleh petani seringkali dihadapkan dengan persoalan harga hasil pertanian yang cenderung fluktuatif (tidak stabil), sehingga hasil pendapatan yang diterima oleh petani relatif rendah jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan oleh petani (Syahputri *et al.*, 2019).

Harga hasil produk perkebunan jambu air selalu mengalami fluktuasi harga yang bergantung dari perubahan yang terjadi dalam jangka pendek yaitu perbulan, perminggu bahkan perhari atau dapat terjadi dalam jangka Panjang. Fluktuasi harga menyebabkan penjual berada dalam posisi tawar menawar yang rendah di pasar.

Fluktuasi harga pada umumnya terjadi karena ketidakseimbangan volume pasokan dengan permintaan yang dibutuhkan oleh konsumen. Jika pasokan berlebih maka harga komoditas akan turun dan jika pasokan berkurang harga akan mengalami kenaikan atau tinggi. Keadaan tersebut menyebabkan petani sulit melakukan perencanaan produksi dan pedagang juga sulit dalam memperkirakan permintaan konsumen. Hal ini menyebabkan pendapatan petani menjadi rendah (Syahputri *et al.*, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara, masalah yang sering dihadapi oleh petani jambu air ialah masa panen serentak, dimana jumlah produksi dan jumlah pedagang pengumpul tak seimbang sehingga terdapat beberapa petani yang tak mampu menjual hasil panen jambu airnya, sementara buah jambu tidak mungkin dibiarkan busuk di pohon oleh karna itulah petani harus merontokan buah yang masih menempel di pohon. Berdasarkan dari latar belakang yang ada melihat prospek agribisnis perkebunan jambu air yang sangat tinggi penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Jambu Air di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir”. Untuk mengetahui apakah saluran pemasaran yang diterapkan oleh masyarakat petani jambu air di desa tersebut sudah efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan permasalahan diatas, Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana fluktuasi harga buah jambu air di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana saluran pemasaran buah jambu air di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana Efisiensi saluran pemasaran buah jambu air di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penilitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk;

1. Mendeskripsikan fluktuasi harga buah jambu air di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengidentifikasi saluran pemasaran buah jambu air di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis Efisiensi saluran pemasaran buah jambu air di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan diatas, adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, tambahan informasi dan bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.
2. Meberikan gambaran dan informasi terkait analisis pemasaran jambu air di Kabupaten Ogan Ilir.
3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan petani jambu air di Desa Arisan Gading kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, Muhammad, Thirtawati, dan Yulian Junaidi. 2018. Analisis Saluran Dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras Semi Organik Di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 11 (1).
- Anggrawati, Pratiwi Sri dan Zelika Mega Ramadhani. 2019. Kandungan Senyawa Kimia Dan Bioaktivitas Dari Jambu Air (*Syzygium Aqueum* Burn. F. Alston). *Farmaka*. Vol. 14, No. 4.
- Basu Swastha dan Irawan, 2006, Manajemen Pemasaran Modern, Liberty, Yogyakarta.
- Basu Swastha, (1997), Azas-Azas Marketing, Liberty : Jakarta. Malang.
- Fatmawati, Zulham. 2019. Analisis Margin Dan Efisiensi Saluran Pemasaran Petani Jagung (*Zea mays*) Di Desa Suka Makmur Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Agriculture Technology Journal*. Vol 2, No. 1.
- Kusuma, Hendra. 2017. Analisis Pemasaran Jamur Merang Lembaga Mandiri Mengakar Masyarakat (Lm3) Agrina Di Tanjong Paya Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian* 1 (2) : 106 - 115.
- Ramadhansyah, E. 2017. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus: Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Riau). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Rahim dan Hastuti. 2007. Margin Pemasaran. PT. Karya Kita. Jakarta Timur.
- Rizal, Muhammad. 2018. Margin dan Efisiensi Pemasaran Lada di Desa Saotengnga Kecematan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Soekartawi. 2002. Analisis Usaha tani. Jakarta: Universitas Indonesia Soekartawi, 2003. Prinsip Ekonomi Pertanian. Raja wali Press.Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Pemasaran Hasil Pertanian. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi, 1993, Manajemen Pemasaran Dalam Bisnis Modern, Pustaka Harapan, Jakarta.
- Sulistiyadi, Ardi. 2020. Analisis Pemasaran Cabai Petani Anggota Program Pengembangan Klaster Bank Indonesia Di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Susanto, Rizki Ferdi. 2017. Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Swastha, B. 2001. Konsep dan Strategi Analisa Kuantitatif Saluran Pemasaran. Yogyakarta. BPFE.

- Syahril, Ahmad. 2018. Efisiensi Pemasaran Nanas (*Ananas Comosus L.Merr*) (Studi Kasus: Desa Pasar Tiga Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Usman Hafid , Kuwat Riyanto. 2019. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Online Lazada Di Cikarang Selatan. Jurnal ilniah manajemen pemasaran, Universitas Pelita Bangsa.
- Wowiling, Cendy Claudia, Lyndon R. J. Pangemanan, Dan Joachim N. K. Dumais. 2018. Analisis Pemasaran Jagung Di Desa Dimembe Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. Agri-Sosioekonomi Unsrat, Issn 1907– 4298, Vol. 14, No. 3.
- Ziraluo, Yan Piter Basman dan Markus Duha Diversity Study Of Fruit Producer Plant In Nias Islands. Jurnal Inovasi Penelitian (JIP). Vol 1, No. 4.

